

**DIMENSI SUFISME DALAM PEMIKIRAN  
YUSUF MANSUR**

**TESIS**

**Oleh:**

**Odi Darmawan Juli**

**13.0201.1153**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI AKHLAK DAN TASSAWUF  
BANJARMASIN  
2016**

# **DIMENSI SUFISME DALAM PEMIKIRAN YUSUF MANSUR**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Akhlak dan Tasawuf**

**Oleh:**

**Odi Darmawan Juli**

**13.0201.1153**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI AKHLAK DAN TASSAWUF  
BANJARMASIN  
2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Odi Darmawan Juli

NIM : 13.0201.1153

Tempat/Tgl.lahir : Balikpapan, 5 Juli 1990

Program Studi : Akhlak dan Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Dimensi Sufisme dalam Pemikiran Yusuf Mansur” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,

Odi Darmawan Juli

## **PERSETUJUAN TESIS**

### **DIMENSI SUFISME DALAM PEMIKIRAN YUSUF MANSUR**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Odi Darmawan Juli**

**13.0201.1153**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

**PENGESAHAN TESIS**

**DIMENSI SUFISME DALAM PEMIKIRAN YUSUF MANSUR**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Odi Darmawan Juli**  
**13.0201.1153**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Hari                      Tanggal:

**Dewan Penguji**

## KATA PENGANTAR

Dengan rahmat, dan berkat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kepada Allah pemilik alam semesta. Shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad serta seluruh keluarga dan pengikut hingga akhir zaman.

Peneliti yakin atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu peneliti ingin menyatakan penghargaan yang besar kepada semua pihak, baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas ini. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akh. Fauzi Aseri, MA., selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. Mahyuddin Barni, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Dr. Irfan Noor, M. Hum., selaku ketua Program Studi Akhlak dan Tasawuf Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran As. Selaku pembimbing pertama yang sangat mempermudah penyelesaian tesis peneliti.
5. Bapak Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag selaku pembimbing kedua yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, kritik dan saran secara langsung dalam penyelesaian Tesis ini.

6. Bapak Prof Dr. Mujiburrahman, MA selaku dosen yang menjadi inspirasi peneliti dan mau berbagi komunikasi untuk berkarya yang lebih baik lagi.
7. Kepada Ayahanda, Ibunda (orang tua) dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti untuk tidak berhenti belajar dan terus semangat menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada ust. Tamjidnoor dan ust. Ahmad selaku dosen penyemangat hidup peneliti. dan juga seluruh dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengajaran dan pendidikan kepada peneliti, serta karyawan/ karyawan yang telah memberikan pelayanan administratif, baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Kepada sahabat Lukmanul Hakim yang bersedia meminjamkan buku-buku tentang Yusuf Mansur, juga kepada sahabat Nor Ifansyah yang bersedia meminjamkan bukunya guna penelitian tesis. Sahabat Rahimuddin As-Syafi'i yang membantu mencetak naskah tesis ini. Serta kepada perpustakaan daerah, pusat, dan pasca yang memberikan bantuan guna penyelesaian penelitian ini.
10. Tidak lupa juga kepada wa bil khusus kepada teman-teman seperjuangan baik yang berada di PAI A/B, HES, dan MPI serta sahabatku Zaiunuddin dan Agus dan teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih atas segala bantuan berupa motivasi dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti. Hal tersebut sangat berharga bagi peneliti dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini, mudah-mudahan Allah memberikan ganjaran yang besar untuk saudara-saudaraku semuanya.

12. Semua orang yang peneliti temui terutama di kampus IAIN Antasari Banjarmasin karena telah menjadi guru yang inspiratif dan menyenangkan bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun tetap diperlukan dan untuk itu sekali lagi diucapkan terima kasih. Serta peneliti berharap agar tesis ini dapat berguna baik di dunia tasawuf maupun dunia pendidikan serta keluarga.

Akhirnya, peneliti sampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. Mudah-mudahan Allah swt. senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua.

Banjarmasin, 25 Mei 2016

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	10
C. Definisi Istilah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Signifikansi Penelitian .....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Kerangka Teori .....	17
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II          LANDASAN TEORI TENTANG SUFISME</b>	
A. Pengertian Sufisme .....	22
B. Tasawuf menurut Beberapa Tokoh.....	24
C. Hubungan Tasawuf dengan Ilmu Akhlak.....	27
D. Nilai-nilai di dalam Tasawuf .....	28
E. Relevansi tasawuf terhadap pendidikan dan keluarga .....	36
<b>BAB III        PROFIL USTADZ YUSUF MANSUR</b>	
A. Masa kecil Yusuf Mansur.....	37
B. Perjalanan Kelam Yusuf Mansur .....	41
C. Masa-masa perbaikan.....	43
D. Pertemuan dengan Maemunah.....	48
E. Kegiatan-kegiatan dan Aktivitas Yusuf Mansur.....	53
F. Karya-karya tulis yang telah dihasilkan.....	57
<b>BAB IV         DIMENSI PEMIKIRAN KEAGAMAAN YUSUF MANSUR</b>	
A. Pengertian sufisme/ tasawuf.....	59
B. Dimensi tasawuf Yusuf Mansur .....	61
1. Tauhid.....	62
2. Muhasabah.....	82
3. Doa .....	94

BAB V	RELEVANSI SUFISME YUSUF MANSUR TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER	
	A. Pendidikan Karakter .....	106
	1. Penanaman keyakinan terhadap amal dan doa.....	106
	2. Menjadikan hati senantiasa bersih.....	108
	3. Penggunaan hati (kasih sayang) dan doktrin .....	109
	4. Memberi manfaat dan tidak mengkhawatirkan rezeki ..	111
	5. Menggapai perubahan melalui amal shaleh.....	113
	6. Menghadirkan rasa kepedulian .....	114
	7. Kejujuran .....	115
	8. Akhlakul karimah.....	116
	9. Pentingnya kisah-kisah .....	117
	10. Menjauhi dosa .....	119
	11. Berhusnudzan.....	120
	B. Pendidikan Keluarga .....	121
	1. Sakinah .....	122
	2. Mawaddah.....	126
	3. Warrahmah.....	127
	4. Maghfirah.....	131
	5. Lain-lain.....	133
BAB VI	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	144
	B. Saran-saran.....	148
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>150</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>155</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>157</b>

## ABSTRAK

Odi Darmawan Juli; *Dimensi Sufisme dalam Pemikiran Yusuf Mansur*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Asmaran As, MA. Dan pembimbing II: Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: Yusuf Mansur, Sufisme, Pendidikan, Keluarga

Penelitian ini bermula dari sikap masyarakat (modern) yang antipati terhadap tasawuf. Padahal tasawuf sendiri ada yang membawa pengaruh positif. Sebagaimana yang dimunculkan Al-Ghazali. Tasawuf juga memiliki peran bagi kehidupan modern yang sedang mengalami krisis makna hidup. Permasalahan kehidupan modern juga berimbas pada bidang pendidikan, seperti perilaku mencontek, berpacaran, melakukan zina, galau, pendidikan agama yang sekedar formalitas semata, komersialisasi pendidikan, dan permasalahannya lainnya. Belum lagi dampak materialisme yang merambah pada materi lembaga pendidikan Islam sehingga tasawuf menjadi kambing hitam sasaran kesalahan. Kehadiran pemikiran sufisme Yusuf Mansur sebagai solusi terhadap problematika masyarakat modern dan problem pendidikan. Yusuf berupaya membuktikan bahwa manusia yang benar-benar mendekati diri kepada Allah tidak akan mendapatkan kerugian di dunia apalagi di akhirat.

Dari permasalahan di atas. Minimal ada dua hal yang perlu diteliti yaitu (1) apa saja dimensi sufisme dalam pemikiran Yusuf Mansur? (2) bagaimana relevansi sufisme Yusuf Mansur terhadap pendidikan karakter?

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dalam bidang sufisme. Peneliti melakukan observasi ke perpustakaan, dokumentasi serta meneliti beberapa karya Yusuf Mansur yang berkenaan dengan tasawuf. Selanjutnya hasil penelitian disusun sesuai dengan sistematika penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sufisme dalam pemikiran Yusuf Mansur terdiri: *khauf*, *raja'*, ikhlas, ridha, sabar, niat, malu, *husnudzan*, istiqomah, jujur, *qana'ah*, syukur, *zuhud*, dan akhlak. Namun peneliti memfokuskan pada tiga ranah yakni tauhid yang erat hubungannya dengan keyakinan; *muhasabah* berkaitan dengan proses taubat dan upaya terus menerus memperbaiki diri; Dan perselisihan antara niat dan doa terhadap suatu ibadah & doa sebagai upaya mewujudkan impian.

Hasil penelitian yang menjawab masalah kedua ada temuan yang bersifat penguat dan pengembangan terhadap pendidikan (keluarga) yakni: terletak pada penanaman keyakinan, pembersihan dan penggunaan hati, asas kemanfaatan, menggapai perubahan, menghadirkan rasa peduli, jujur, menumbuhkan akhlakul karimah, menjauhi dosa dan *husnudzan*. Sedangkan pada pendidikan keluarga, temuan juga bersifat penguat dan pengembangan. Penguat yakni berakhlak dan bermanfaat. Pengembangan yakni: memunculkan rasa syukur, sabar, cinta, keikhlasan, berhati-hati, mengambil ibrah (pelajaran) dari setiap kehidupan, keberadaan ibu sebagai perwujudan keberadaan Allah dan menjadikan amaliyah sebagai modal utama mendidik anak di dalam keluarga.